

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk melaksanakan profesinya, tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan keguruan yang memadai dalam arti sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi. Di antara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai guru dan juga calon guru adalah pengetahuan sosial. IPS lahir dari keinginan para pakar pendidikan untuk membekali para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang secara tak terduga. Perkembangan seperti itu membawa berbagai dampak yang luas. Karena luasnya akibat terhadap kehidupan maka lahir masalah yang seringkali disebut masalah sosial.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan tujuan membina warga negara yang baik. Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. Melalui mata pelajaran IPS diharapkan siswa dapat terbina menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Untuk dapat mengajarkan IPS dengan baik maka guru diharapkan dapat menguasai konsep-

konsep dasar dari ilmu-ilmu sosial, sehingga tercipta siswa-siswa yang menguasai akan ilmu-ilmu sosial.

Dari pengalaman sehari-hari dengan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas seringkali siswa tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Demikian pula sebaliknya, apabila diberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahaminya dengan baik. Berdasarkan pengalaman tersebut, guru perlu mengubah metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu metode discovery, sebab dalam discovery guru memanfaatkan orang lain untuk mengubah perilaku siswa yang tidak mampu mengemukakan pendapat menjadi siswa yang mampu mengemukakan pendapat.

Melalui penggunaan metode ini diharapkan siswa mengembangkan kemampuannya dalam mengemukakan pendapat, baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh temannya maupun mengajukan pertanyaan terhadap guru tentang materi yang belum dipahaminya.

Selain hal-hal yang diungkapkan di atas, upaya guru melakukan perbaikan perilaku dalam proses belajar mengajar dimotivasi oleh harapan akan kemampuan siswa dalam memiliki kemampuan mengemukakan pendapat lebih meningkat hingga mereka menjadi siswa-siswa yang terampil dan memiliki dedikasi yang tinggi dalam hidup bermasyarakat. Harapan-harapan tersebut sudah tentunya ditopang oleh usaha-usaha membelajarkan siswa melalui kegiatan Discovery. Tanpa melatih dan membiasakan siswa untuk mengemukakan pendapat, maka harapan-harapan tersebut tidak akan terwujud sesuai dengan yang diinginkan.

Hasil pengamatan, bahwa siswa belum mampu mengemukakan pendapat disebabkan siswa belum menguasai mata pelajaran IPS dengan baik dan benar, siswa tidak memahami maksud pertanyaan yang diajukan oleh guru, kurangnya keberanian dalam diri untuk mengemukakan pendapat dan kurangnya wawasan siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran IPS tentang lingkungan alam dan buatan di kelas III SDN No. 17 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo, guru kurang tepat dalam menerapkan metode dan pendekatan kepada siswa, karena guru lebih banyak berceramah sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan untuk belajar sehingganya hasil belajar siswa masih rendah. Hasil observasi juga menunjukkan pelaksanaan metode discovery di SDN No. 17 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo tidak dilaksanakan secara maksimal sehingga dari hasil pengamatan tercatat dari 29 orang siswa 16 orang memperoleh nilai 6.5 ke bawah atau 55,17 %, 13 orang siswa yang memperoleh 6.5 ke atas atau 44,82 % dan daya serap mencapai 60 %.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas III Pada Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Metode Discovery pada pembelajaran IPS”**. (Suatu penelitian di SDN No. 17 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo).

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Metode yang digunakan lebih banyak ceramah

2. Hasil belajar lebih rendah
3. Motivasi siswa sangat kurang
4. Metode belum dilaksanakan secara optimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode discovery dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan dalam pembelajaran IPS pada SDN No. 17 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN No. 17 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo adalah dengan menggunakan metode Discovery. Adapun langkah-langkah dalam pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- (1) mengidentifikasi pengetahuan siswa terhadap materi kenampakan lingkungan alam dan buatan,
- (2) mengatur susunan kelas sedemikian rupa sehingga memudahkan terlibatnya arus bebas pikiran siswa dalam belajar dengan penemuan,
- (3) Bercakap-cakap dengan siswa untuk membantu menjelaskan peranan,
- (4) Menyiapkan situasi yang mengandung masalah yang minta dipecahkan,
- (5) Memeberi kesempatan kepada siswa untuk bergiat mengumpulkan dan bekerja dengan data, misalnya tiap siswa mengamati lingkungan dan dicatatnya,
- (6) memberi

kesempatan kepada siswa untuk melanjutkan pengalaman belajarnya walaupun sebagian atas tanggung jawabnya sendiri.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode Discovery dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN No. 17 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan sangat berguna bagi siswa yang bermasalah di kelas dalam meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN No. 17 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo demi kelangsungan pembelajaran IPS.